

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data-data *deskriptif* berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>86</sup>

Dengan digunakan pendekatan kualitatif, maka data yang didapatkan akan lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai. Dalam pendekatan kualitatif ini dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang ada kaitannya dengan pelaksanaan pembiayaan dengan sistem mudharabah. Dengan pendekatan kualitatif peneliti dapat menggali data-data, fakta-fakta yang lebih tuntas, pasti, sehingga memiliki kredibilitas yang tinggi.

##### B. Sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

###### 1. Data primer

Data primer yaitu data yang berasal langsung dari sumber yang dikumpulkan secara khusus dan berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti. Data primer yang diperlukan dalam penelitian ini di dapat dari data yang diambil langsung dari subjek penelitian dilapangan adalah pemilik tanah, nandzir mushola, da tokoh masyarakat Desa Pancur Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara.

###### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang digunakan oleh organisasi yang bukan pengelolanya, dan data sekunder adalah data yang lebih

---

<sup>86</sup> Lexi J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1990, hlm. 18.

dulu dikumpulkan oleh orang diluar penyelidik walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya data asli. Data sekunder diambil melalui *library* kepustakaan dengan cara membaca dari buku-buku, kitab-kitab dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan skripsi.

#### C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah Desa Pancur Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara. Alasan yang mendasari ditetapkannya lokasi ini karena Desa Pancur Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara belum pernah diteliti dengan judul peneliti, lokasi Desa Pancur Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara dekat dengan tempat tinggal peneliti; buku-buku sumber banyak yang mendukung dan memudahkan dalam penelitian ini.

Waktu diadakan penelitian, penulis memulai dari tahap pra penelitian hingga pengambilan data yang membutuhkan waktu selama kurang lebih dua (2) bulan. Bulan pertama sebagai proses pengambilan data, bulan kedua sebagai penyempurna penyusunan laporan, yaitu antara bulan Juli-Agustus 2015.

#### D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan.<sup>87</sup> Artinya seorang peneliti harus melakukan evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan, disamping itu peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan

---

<sup>87</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2006, hlm. 305.

pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>88</sup>

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang relevan dan valid guna menjawab permasalahan yang diajukan, dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode, yaitu:

##### 1. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi atau data dengan bertanya langsung kepada responden.<sup>89</sup> Wawancara dalam penelitian ini dilakukan terhadap informan yaitu pemilik tanah, nandzir mushola, dan tokoh masyarakat Desa Pancur Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara. Hal ini dilakukan untuk menjawab beberapa permasalahan yang telah penulis paparkan diatas.

##### 2. Observasi (*survey*)

Observasi adalah kegiatan yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam rangka mendapatkan data dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti secara langsung di lapangan. Observasi dilakukan pada pemilik tanah, nandzir mushola, dan tokoh masyarakat Desa Pancur Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara.

##### 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tulis.<sup>90</sup> Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, penulis meneliti benda-benda tertulis, seperti catatan-catatan, buku-buku, dan lain-lain yang dianggap penting dalam penelitian.

#### F. Validitas Data

Untuk mendapatkan kevalidan suatu data diperlukan teknik, oleh karena dalam penelitian ini berbentuk kualitatif maka teknik yang

---

<sup>88</sup> *Ibid.*, hlm. 306.

<sup>89</sup> Masri Singarimbun dan Sofian Efendi(ed), *Metode Penelitian Surfey*, LP3ES, cet III, Jakarta, 1999, hlm. 192.

<sup>90</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm 131.

digunakan adalah teknik triangulasi.<sup>91</sup> Teknik triangulasi digunakan untuk menguji validitas data dalam penelitian ini. Triangulasi adalah sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.<sup>92</sup> Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai bahan pembandingan terhadap data tersebut<sup>93</sup>

Teknik triangulasi yang biasa digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya, yaitu dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari alat dan waktu, tempat berbeda.

Pada penelitian ini, cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengecek keabsahan data dan kebenaran data melalui wawancara dengan para informan secara lisan serta didukung dari sumber tertulis yaitu dari buku-buku, surat-surat kabar dan sebagainya. Karena data dalam penelitian kualitatif ini biasanya bersifat subyektif maka wawancara dilakukan kepada tiga informan/ narasumber untuk menguji kebenarannya. Dari hasil wawancara yang bersifat subyektifitas-subyektifitas itu kemudian di intersubjektifitaskan melalui kesamaan pendapat dari para informan, kemudian disimpulkan sehingga data yang didapatkan benar-benar obyektif karena para informan telah saling mengkroscekkkan pendapatnya.<sup>94</sup>

Trianggulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik. Trianggulasi teknik adalah untuk menguji *kredibilitas* data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>95</sup> Teknik ini digunakan untuk mengecek keabsahan data yang didapatkan dalam penelitian ini. Cara dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara kepada pemilik tanah, nandzir mushola, dan tokoh masyarakat Desa Pancur Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara.

---

<sup>91</sup> Masri Singarimbun dan Sofian Efendi Op. Cit., hlm. 194.

<sup>92</sup> Sugiyono, Op. Cit., hlm. 125.

<sup>93</sup> Lexy J Moeleong, Op. Cit., hlm. 25.

<sup>94</sup> Lexy J Moeleong, Op. Cit., hlm. 31.

<sup>95</sup> *Ibid.*, hlm. 32.



## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan.<sup>96</sup> Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif yaitu, analisis data dengan menggunakan data melalui bentuk kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terinci.<sup>97</sup> Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah dilapangan. Namun, dalam penelitian ini, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.<sup>98</sup>

Aktifitas analisis data dalam penelitian ini yaitu: data *reduction*, *data display* dan *conclusion drawing /verification*.<sup>99</sup>

### 1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data (*data reduction*) berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>100</sup> Dengan demikian akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah penulis dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam hal ini penulis mereduksi data dengan membuat kategori sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

### 2. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data karena penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk

---

<sup>96</sup> Masri Singarimbum dan Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survey*, LP3S, Jakarta, 1985, hlm. 213

<sup>97</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2002, hlm. 5.

<sup>98</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 336.

<sup>99</sup> *Ibid.*, hlm. 337.

<sup>100</sup> *Ibid.*, hlm. 338.

kata-kata atau uraian singkat. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>100</sup>

3. Verifikasi (*Verification/Conclclusion Drawing*)

Setelah data direduksi dan disajikan langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi dalam pendidikan ini, penarikan kesimpulan juga sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.<sup>101</sup>



---

<sup>100</sup> *Ibid.*, hlm. 341.

<sup>101</sup> *Ibid.*, hlm. 345.